



<b>News Title :</b> ICDX Genjot Peningkatan Peserta di Bursa CPO	
<b>Media Name :</b> surabayaonline.co	<b>Journalist :</b> Rizki
<b>Publish Date :</b> 23 November 2023	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Yohanes F Silaen (Vice President Bursa CPO ICDX)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Ekbis	<b>Topic :</b> Bursa CPO

## ICDX Genjot Peningkatan Peserta di Bursa CPO

By Rizki - 23/11/2023 - 16:56 **EKBIS** 2 Mins Read 0 Views



Sosialisasi penyelenggaraan pasar fisik CPO yang diadakan di Pontianak, Kalimantan Barat.

**SURABAYAONLINE.CO, Jakarta** – Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) terus melakukan sosialisasi penyelenggaraan pasar fisik CPO ke berbagai daerah bersama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Serta melibatkan pemerintah daerah. Salah satunya, ICDX melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan di Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (22/11).

Vice President Bursa CPO ICDX Yohanes F Silaen yang hadir dalam sosialisasi tersebut mengatakan, sosialisasi yang dijalankan ini merupakan langkah strategis ICDX untuk mendorong peningkatan jumlah peserta. Peningkatan jumlah peserta ini menjadi penting, karena pada akhirnya juga akan mendorong pertumbuhan volume transaksi.

"Diadakannya sosialisasi di Pontianak ini, karena Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit yang luas. Ini tentunya akan menjadi strategis dalam ekosistem Bursa CPO. Para petani serta pabrik pengolahan kelapa sawit tentunya menjadi pemangku kepentingan utama di ekosistem Bursa CPO ini, dan menjadi tugas ICDX untuk memberikan sosialisasi terkait mekanisme perdagangan CPO di bursa kepada para pemangku kepentingan tersebut," jelasnya, Kamis (23/11).

Dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Pontianak ini diikuti 123 perusahaan pabrik pengolahan kelapa sawit. Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi besar dalam industri kelapa sawit nasional. Data Pemprov Kalimantan Barat menyebutkan, saat ini terdapat lahan seluas 3,4 juta hektare lahan kebun kelapa sawit yang sudah memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, Provinsi Kalimantan Barat menempati posisi kedua sebagai provinsi di Indonesia yang memiliki luas kebun sawit terbesar di Indonesia. Sebagai informasi, BPS pada tahun 2022 menyebutkan luas lahan kebun kelapa sawit di seluruh Indonesia mencapai 14,9 juta hektare.

Yohanes F Silaen menambahkan, ke depan, ICDX akan terus melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan di ekosistem Bursa CPO ini ke berbagai daerah yang menjadi sentra perkebunan kelapa sawit.

**Baca Juga:** [Menko PMK dan Kapolri Bareng Tanam Pohon di Madiun](#)

"Sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah untuk pelaksanaan CPO, tentunya ICDX juga memiliki tanggung jawab untuk sukseskan program pemerintah untuk pembentukan harga acuan CPO dunia. Ini akan terus kami upayakan ke depan, dengan mengajak dan melibatkan semua pemangku kepentingan," jelasnya.

Menurutnya, ICDX akan terus melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah peserta di Bursa CPO. Sampai dengan saat ini, sebanyak 27 peserta yang merupakan gabungan penjual dan pembeli. Jumlah peserta ini mengalami peningkatan dari sebelumnya sebanyak 18 peserta. "Kami optimis, seiring waktu berjalan jumlah peserta akan mengalami peningkatan," pungkask Yohanes F Silaen. (\*)